

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar

a. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banjar

BAZNAS merupakan lembaga pemerintahan non-struktural yang mandiri BAZNAS dibentuk dengan keputusan Menteri Agama RI dan berwenang melaksanakan tugas pengelolaan zakat, infaq/ sedekah dan dana sosial keagamaan termasuk dana sosial CSR tingkat Provinsi. BAZNAS melaksanakan fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan dan pertanggung jawaban atas pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

BAZNAS Kabupaten Banjar merupakan Lembaga Pemerintah non Struktural yang bersifat mandiri dibentuk berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Pengelolaan zakat di laksanakan berdasarkan prinsip Syariah dan Undang-Undang Pengelolaan Zakat, serta mengupayakan pendistribusian dana Zakat, Infaq, Shadaqah dalam rangka memberdayakan keluarga kurang mampu berdasarkan prinsip:

- 1) Skala prioritas
- 2) Pemerataan

- 3) Keadilan, dan
- 4) Kemitraan

Keberadaan BAZNAS Kabupaten Banjar turut mendukung Program Pemerintah Kabupaten Banjar menuju Kabupaten yang sejahtera dan barokah.

BAZNAS Kabupaten Banjar bertempat di Gedung Islamic Center “ KH. Anang Djazouly Seman” Jalan A. Yani KM 37,5 Kel. Sei Paring, Martapura Kota, Kalimantan Selatan.

b. Prinsip dasar pengelolaan ZIS oleh BAZNAS Kabupaten Banjar :

- 1) Kepercayaan
- 2) Amanah
- 3) Transparan

c. Layanan yang diberikan BAZNAS

Layanan yang disediakan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar dalam rangka pengumpulan zkat, infaq, shadaqah adalah sebagai berikut :

1) Unit Pengumpul Zakat (UPZ)

BAZNAS Kabupaten Banjar menghimbau beberapa instansi untuk membentuk UPZ, dilakukan hal tersebut untuk mengumpulkan dana zkat, infaq, shadaqah dari para pegawai instansi melalui pemotongan gaji secara langsung. Tujuannya agar memudahkan BAZNAS untuk mengumpulkan data.

2) Penerimaan Melalui Bank

Selain para muzakki dapat memberikan dana zakat nya secara langsung ke kantor sekretariat BAZNAS Kabupaten Banjar, dana zakat, infaq, shadaqah juga dapat di terima melalui bank. Layanan melalui perbankan ini di lakukan agar memudahkan. Para muzakki menyalurkan zakat apabila tidak mempunyai waktu

untuk menyerahkan langsung ke BAZNAS Kabupaten Banjar. Pengumpulan zakat, infaq, shadaqah dilakukan melalui 3 rekening bank sebagai berikut :

- a) Bank Mandiri Syariah Martapura : 7177888887
- b) Bank Kal-Sel Syariah Martapura : 934.03.31.00562.0
- c) Bank BNI Martapura : 0506640276

3) Jemput Bola

BAZNAS Kabupaten Banjar tidak hanya berfungsi sebagai penerima ZIS tunai dari UPZ, masyarakat umum maupun melalui bank, tetapi juga memberikan layanan jemput zakat kepada muzakki dengan mendatanginya secara langsung (Jemput Bola) dengan menghubungi telepon 0511-675-0964, maka pihak BAZNAS akan segera mendatangi pihak muzakki tersebut.

d. Program Pendistribusian BAZNAS dan Pendayagunaan

1) Banjar Takwa

Banjar Takwa adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan nilai-nilai keberagaman dan syi'ar agama ditengan Kabupaten Banjar yang bertujuan untuk memupuk semangat keberagaman. Diantaranya :

- a) Bantuan Muallaf
- b) Bantuan Fisabilillah
- c) Bantuan Keagamaan

2) Banjar Peduli

Banjar Peduli adalah program yang dilakukan dalam rangka kepedulian terhadap masyarakat yang di timpa musibah dan bencana alam dan orang terlantar dengan tujuan dapat meringankan beban penderitaan yang bersangkutan. Adapun bentuk program ini meliputi :

- a) Bantuan atau santunan fakir miskin

- b) Bantuan ibnu sabil
- c) Bantuan Gharim
- d) Bantuan paket ceria dhuafa
- e) Bantuan pasca bencana
- f) Bantuan rehabilitas rumah kaum dhuafa

3) Banjar Makmur

Banjar Makmur adalah kegiatan yang dilakukan untuk memakmurkan masyarakat dengan mengangkat derajat masyarakat miskin atau tidak mampu ke arah yang lebih baik. Adapun bentuk programnya meliputi:

- a) Bantuan meningkatkan usaha produktif
- b) Memberikan modal kepada petani

4) Banjar Cerdas

Banjar Cerdas adalah kegiatan memberikan bantuan biaya kepada anak didik dalam peningkatan prestasi pendidikan serta bantuan biaya bagi anak didik yang terancam putus sekolah. Adapun bentuk programnya meliputi:

- a) Bantuan pendidikan bagi siswa(i) yang orang tuanya kurang mampu
- b) Bantuan peningkatan kualitas lembaga pendidikan islam.

5) Banjar Sehat

Banjar Sehat adalah kegiatan membrikan bantuan pelayanan kesehatan kepada masyarakat tidak mampu yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Adapun bentuk programnya yaitu meliputi Bantuan dhuafa yang sakit.

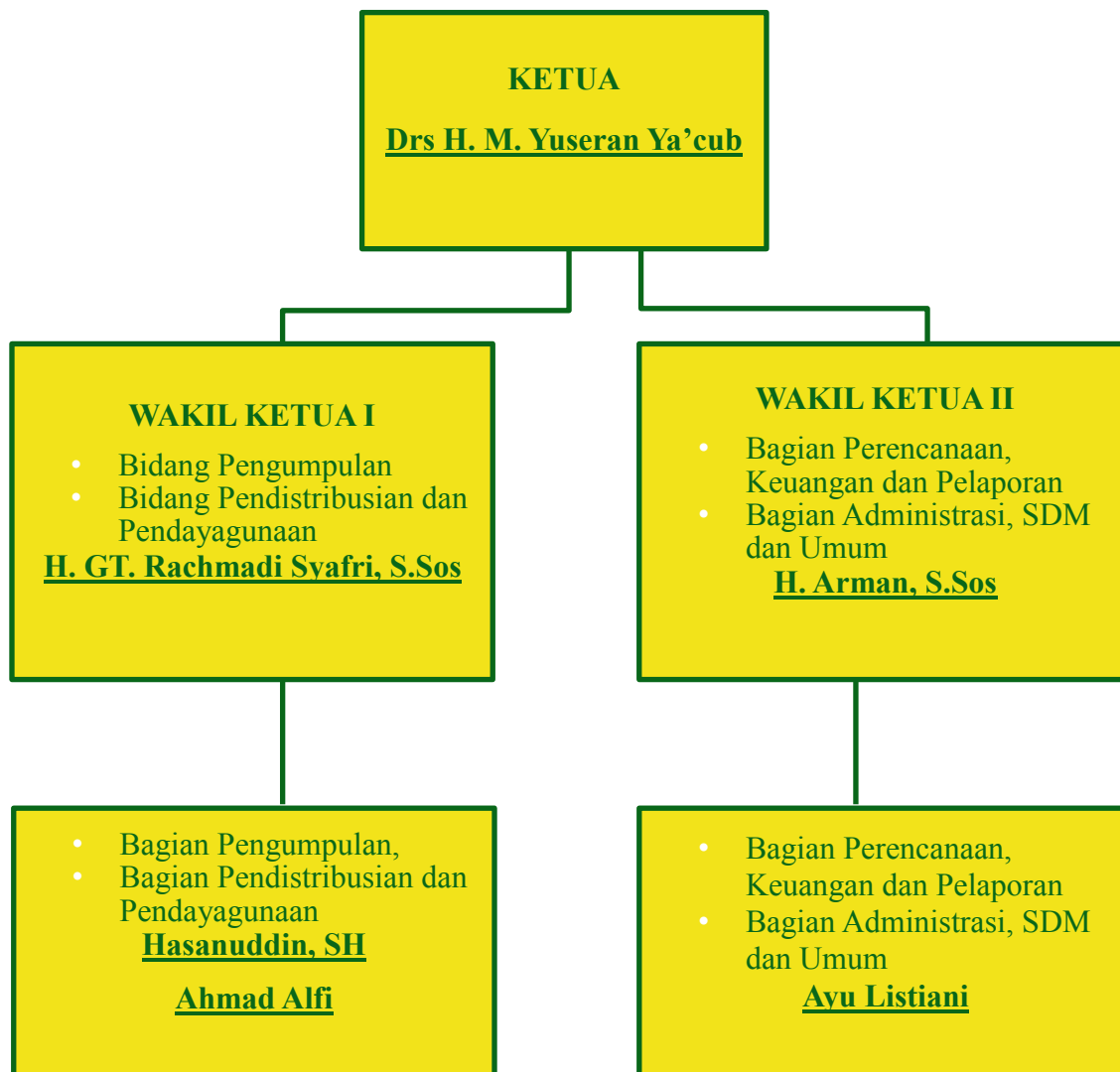
e. Persyaratan Program

1) Banjar Takwa

- a) Surat permohonan (menyerahkan tanda tangan suami/istri/wali)
 - b) Fotokopy KTP ketua pelaksana
 - c) Proposal kegiatan panitia dilengkapi RAB
 - d) Dokumentasi
 - e) Mengisi form surat pernyataan
- 2) Banjar Peduli
- a) Surat permohonan (menyerahkan tanda tangan suami/istri/wali)
 - b) Fotokopy KTP suami istri
 - c) Fotokopy kartu keluarga
 - d) Surat keterangan tidak mampu (asli dan terbaru)
 - e) Denah rumah
 - f) Mengisi form surat pernyataan
- 3) Banjar Makmur
- a) Surat permohonan (menyerahkan tanda tangan suami/istri/wali)
 - b) Fotokopy KTP suami istri
 - c) Fotokopy kartu keluarga
 - d) Surat keterangan tidak mampu (asli dan terbaru)
 - e) Denah rumah
 - f) Dokumentasi atau foto rumah
 - g) Fotokopy tanah atau surat keterangan izin membangun bermatrai di keluarga jika tanah ulayat dan di tanda tangani lurah setempat
 - h) Mengisi form surat pernyataan
- 4) Banjar Cerdas
- a) Surat permohonan (menyerahkan tanda tangan suami/istri/wali)
 - b) Fotokopy KTP suami istri + kartu mahasiswa

- c) Fotokopy kartu keluarga
 - d) Surat keterangan tidak mampu (asli dan terbaru)
 - e) Surat keterangan aktif kuliah (asli dan terbaru)
 - f) Lembar hasil studi (LHS) yang terakhir
 - g) Proposal TA/Skripsi/Tesis yang telah di acc pembimbing + SK pembimbing (bagi memohon bantuan biaya TA/Skripsi/Tesis)
 - h) Bukti pembayaran SPP terakhir
 - i) IP minimal 2,75
 - j) Denah rumah
 - k) Mengisi form surat pernyataan
- 5) Banjar Sehat
- a) Surat permohonan (menyerahkan tanda tangan suami/istri/wali)
 - b) Fotokopy KTP suami istri + kartu mahasiswa
 - c) Fotokopy kartu keluarga
 - d) Surat keterangan tidak mampu (asli dan terbaru)
 - e) Surat keterangan sakit atau rujukan
 - f) dokumentasi
 - g) Denah rumah
 - h) Kwitansi berobat
 - i) Mengisi form surat pernyataan

f. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar Periode 2017-2021



(Listiani, 2020)

2. Deskripsi Hasil Wawancara

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data hasil wawancara dengan

a. Informan Wawancara dengan Pihak Baznas

Nama : Drs H. M. Yuseran Ya' cub

Tempat, tanggal lahir : Babirik HSU, 02 Oktober 1953

Alamat : Jl. Menteri Empat GG. Swakarya II No. 78 RT. 012 RW.
004 Kelurahan Sungai Paring, Kecamatan Martapura,
Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

Agama : Islam

Jenis kelamin : Laki - Laki

Jabatan : Ketua (pimpinan) Baznas Kabupaten Banjar

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Yuseran Ya' cub yang merupakan Ketua BAZNAS Kabupaten Banjar. Diperoleh data bahwa sejak tahun 2017 BAZNAS Kabupaten Banjar berdiri. BAZNAS Kabupaten Banjar merupakan Lembaga Pemerintah non Struktural yang bersifat mandiri dibentuk berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Pengelolaan zakat di laksanakan berdasarkan prinsip Syariah dan Undang-Undang Pengelolaan Zakat, serta mengupayakan pendistribusian dana Zakat, Infaq, Shadaqah dalam rangka memberdayakan keluarga kurang mampu.

Tidak ada target khusus untuk jumlah mustahik yang mendapatkan bantuan modal karena semua dilihat dari dana yang ada dan apabila dalam 1 tahun nya sudah mencapai batas dana yang ada maka distop untuk sementara. Tetapi apabila ada pihak mustahiq yang meminta bantuan dan dilihat usaha tersebut perlu untuk dibantu maka dibantu dengan menggunakan dana dari anggaran pihak atasan BAZNAS. Waktu pelaksanaan program

mulai dari pertengahan tahun 2018 hingga sekarang. Jangka waktu pelaksanaan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan apabila diperlukan.

Adapun tujuan BAZNAS Kabupaten Banjar pada program pinjaman modal usaha ialah untuk Meningkatkan ekonomi rakyat kecil dan mengembangkan usaha kecil dan menengah, biasanya orang yang di beri pinjaman modal ini adalah yang sudah memiliki usaha tetapi usahanya kekurangan modal untuk melanjutkan usahanya atau untuk mengembangkan usahanya. Untuk menghindari dari terlilit hutang dalam menambah modal usaha atau mengembangkan usaha itu, maka bisa di bantu oleh pihak BAZNAS Kabupaten Banjar.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ketua pimpinan BAZNAS Kabupaten Banjar diketahui bahwa dalam pendayagunaan yang bersifat bantuan sesaat atau bantuan pendayagunaan, BAZNAS Kabupaten Banjar menyalurkan dana yang dikelolanya dalam bentuk pemberian konsumtif dan pemberian produktif. Sasaran atau *ashnaf* program ini diperutukkan kepada kelompok masyarakat yang termasuk dalam kategori *ashnaf* miskin/kurang mampu yaitu pengusaha kecil dan menengah yang usahanya masih belum mencukupi kebutuhan sehari-hari atau pas-pasan. Dalam akses memperoleh modal usaha melalui pinjaman tanpa jaminan dengan perkembangan dana dari tabungan mustahiq binaan yang dikumpulkan. Pelaksanaan pemberdayaan ekonomi rakyat melalui modal pinjaman tanpa jaminan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar didasari dengan penilaian bahwa bantuan pemberdayaan ini dianggap memang produktif dan membantu ekonomi masyarakat kecil dan menengah yang kekurangan modal. Bantuan pemberdayaan ekonomi rakyat ini berlangsung sampai sekarang dengan memprioritaskan dana yang disalurkan dari pengumpulan tabungan dari mustahiq binaan dengan jumlah yang selalu berubah sesuai pendapatan yang diperoleh dari dana tersebut dan di ambil. Sedangkan pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah yang dikumpulkan lebih diutamakan untuk delapan asnaf.

b. Wawancara dengan Mustahiq

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data hasil wawancara dengan Mustahik yang menerima bantuan modal usaha Program Banjar Makmur yaitu pinjaman tanpa jaminan pada Baznas Kabupaten Banjar. Sebagai informan yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumenter. Data yang akan disajikan berbentuk uraian atau narasi.

1) Informan Pertama

Nama : M. Rizani
Alamat : Jl. Tanjung Rema RT. 10 RW. 03 Kel. Tanjung Rema
Kec. Martapura
Agama : Islam
Jenis kelamin : Laki-laki
Nama usaha : Terang Bulan dan Ikan Hias

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak M. Rizali (Mustahik) diperoleh data bahwa Bapak memperoleh bantuan mulai dari 12 Maret 2019 sampai 12 Januari 2020. Bapak Rizali mendapatkan bantuan modal usaha dari program pinjaman modal usaha dari BAZNAS Kabupaten Banjar sebesar Rp. 1.500.000,- dalam 10 bulan dengan angsuran setiap bulannya Rp 150.000,- dan dinyatakan lunas sesuai kesepakatan. Sebelumnya Bapak Rizali datang ke BAZNAS Kabupaten Banjar untuk meminta bantuan modal untuk menambah modal usahanya. Syarat yang harus dipenuhi adalah Surat permohonan, fotokopy KTP, fotokopy kartu keluarga, Denah rumah, Dokumentasi atau foto rumah/ usaha, kemudian mengisi form surat pernyataan. Bapak Rizali berhak menerima bantuan modal usaha tersebut karena usaha beliau dikatakan jelas dan memerlukan bantuan suntikan dana. Sebelum menerima bantuan dari BAZNAS Kabupaten Banjar, Bapak Rizali berjualan kecil-kecilan di depan rumah. Bantuan modal usaha yang diberikan BAZNAS Kabupaten Banjar dikelola

untuk membuat Terang Bulan dan Ikan Hias yang memang merupakan usaha Bapak Rizali. Peminat Terang Bulan dari Bapak Rizali lumayan banyak, apalagi pada saat malam hari. Dengan bantuan modal yang diberikan, Bapak Rizali menambah usahanya dengan berjualan ikan hias disaat pagi hari. Dari hasil usaha Terang Bulan dan Ikan Hias, Bapak Rizali bisa mencukupi untuk kebutuhan hidup sehari-hari karena beliau tidak mempunyai pekerjaan yang tetap. Ada beberapa hambatan dalam menjalankan usaha tersebut yaitu kurangnya peralatan di dapur dan langkanya gas elpiji hijau 3kg, dan rombongan untuk berjualan terang bulan. Adapun mengenai Pelayanan dari BAZNAS Kabupaten Banjar, beliau mengatakan sangat baik, memudahkan dan sesuai dengan syariat Islam. Untuk kedepannya, Bapak Rizali memiliki rencana untuk menambah kursi dan lain-lain agar orang-orang yang membeli bisa nyaman saat membeli.

2) Informan Ke-dua

Nama : Arbainah
Alamat : Komplek Mustika Griya Permai Blok B No. 33 RT. 10
RW. 01 Desa Cindai alus Kec. Martapura
Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Nama usaha : Snack jajanan cokelat

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Arbainah (Mustahik) diperoleh data bahwa Ibu memperoleh bantuan mulai dari 16 April 2018 sampai 16 Februari 2019. Ibu Arbainah mendapatkan bantuan modal usaha dari program pinjaman modal usaha dari BAZNAS Kabupaten Banjar sebesar Rp. 2.000.000,- dalam 10 bulan dengan angsuran setiap bulannya Rp 200.000,- dan dinyatakan lunas sesuai kesepakatan. Sebelumnya Ibu Arbainah datang ke BAZNAS Kabupaten Banjar untuk meminta bantuan modal untuk menambah modal usahanya. Syarat yang harus dipenuhi adalah Surat permohonan, fotokopy KTP,

fotokopy kartu keluarga, Denah rumah, Dokumentasi atau foto rumah/ usaha, kemudian mengisi form surat pernyataan. Ibu Arbainah berhak menerima bantuan modal usaha tersebut karena usaha beliau dikatakan jelas dan memerlukan bantuan suntikan dana. Sebelum menerima bantuan dari BAZNAS Kabupaten Banjar, Ibu Arbainah berjualan kecil-kecilan mengantar kekantin sekolah. Bantuan modal usaha yang diberikan BAZNAS Kabupaten Banjar dikelola untuk membuat snack jajanan coklat yang memang merupakan usaha Ibu Arbainah. Peminat jajanan coklat Ibu Arbainah lumayan banyak. Dengan bantuan modal yang diberikan, Ibu Arbainah membuat jumlah jualan nya lebih besar dengan menambah mengantar ke warung-warung juga. Dari hasil usaha jajanan coklat, Ibu Arbainah bisa membantu mencukupi untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Ada beberapa hambatan dalam menjalankan usaha tersebut yaitu kurangnya bahan-bahan untuk membuat jajanan coklat karena terkendala oleh kurangnya modal dan peralatan di dapur yang masih seadanya,. Adapun mengenai Pelayanan dari BAZNAS Kabupaten Banjar, beliau mengatakan sangat baik, memudahkan dan sesuai dengan syariat Islam. Untuk kedepannya, Ibu Arbainah memiliki rencana untuk membuka usaha jajanan coklat tersebut didepan rumah Ibu Arbainah sendiri dan menerima pesanan. Sehingga setelah lunas angsuran dalam pinjaman pertama maka Ibu Arbainah meminjam kembali pada BAZNAS Kabupaten Banjar pada 24 April 2019 sampai 24 Februari 2020 sebesar Rp. 3.000.000,- dalam 10 bulan dengan besaran angsuran perbulannya Rp. 300.000,-. Dan dinyatakan lunas sesuai kesepakatan. Kemudian Ibu Arbainah kembali meminjam dana kepada Pihak BAZNAS Kabupaten Banjar pada 16 Februari 2020 sampai 16 Desember 2020 sebesar Rp. 2,000.000,- dalam 10 bulan dengan besaran angsuran perbulannya Rp. 200.000,-. Dan dinyatakan lunas sesuai kesepakatan.

3) Informan Ke-tiga

Nama : Miskat

Alamat : Jl. Darusalam Gg. Gotong royong RT. 10 Desa
Tanjung rema Kec. Martapura

Agama : Islam

Jenis kelamin : Laki-laki

Nama usaha : Martabak dan terang bulan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Miskat (Mustahik) diperoleh data bahwa Bapak memperoleh bantuan mulai dari 12 September 2018 sampai 12 September 2019. Bapa Miskat mendapatkan bantuan modal usaha dari program pinjaman modal usaha dari BAZNAS Kabupaten Banjar sebesar Rp. 3.000.000,- dalam 12 bulan dengan angsuran setiap bulannya Rp 250.000,- dan dinyatakan lunas sesuai kesepakatan. Sebelumnya Bapak Miskat datang ke BAZNAS Kabupaten Banjar untuk meminta bantuan modal untuk menambah modal usahanya. Syarat yang harus dipenuhi adalah Surat permohonan, fotokopy KTP, fotokopy kartu keluarga, Denah rumah, Dokumentasi atau foto rumah/ usaha, kemudian mengisi form surat pernyataan. Bapak Miskat berhak menerima bantuan modal usaha tersebut karena usaha beliau dikatakan jelas dan memerlukan bantuan suntikan dana. Sebelum menerima bantuan dari BAZNAS Kabupaten Banjar, Bapak Miskat berjualan kecil-kecilan di pinggir jalan. Bantuan modal usaha yang diberikan BAZNAS Kabupaten Banjar dikelola untuk membuat Martabak dan terang bulan yang memang merupakan usaha Bapak Miskat. Peminat Martabak dan terang bulan dari Bapak Miskat lumayan banyak tetapi terkendala oleh modal yang sedikit sehingga tidak banyak penjualan dalam per-harinya. Dari hasil usaha martabak dan Terang Bulan, Bapak Miskat bisa mencukupi untuk kebutuhan hidup sehari-hari karena beliau tidak mempunyai pekerjaan yang tetap. Ada beberapa hambatan dalam menjalankan usaha tersebut yaitu kurangnya bahan untuk membuat martabak dan terang bulan dalam jumlah lebih banyak dan langkanya gas elpiji hijau 3kg. Adapun mengenai Pelayanan dari BAZNAS Kabupaten Banjar, beliau mengatakan sangat baik, memudahkan

dan sesuai dengan syariat Islam. Untuk kedepannya, Bapak Miskat memiliki rencana untuk menerima pesanan untuk martabak dan terang bulan dari rumah.

4) Informan Ke-empat

Nama : Abdul Manaf
Alamat : Jl. Cempaka Gg. Keluarga RT. 09 RW. 03 Jawa laut
Martapura
Agama : Islam
Jenis kelamin : Laki-laki
Nama usaha : Dagang kaki lima

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Abdul Manaf (Mustahik) diperoleh data bahwa Bapak memperoleh bantuan mulai dari 16 November 2018 sampai 16 September 2019. Bapak Abdul Manaf mendapatkan bantuan modal usaha dari program pinjaman modal usaha dari BAZNAS Kabupaten Banjar sebesar Rp. 1.500.000,- dalam 10 bulan dengan angsuran setiap bulannya Rp 150.000,- dan dinyatakan lunas sesuai kesepakatan. Sebelumnya Bapak Abdul Manaf datang ke BAZNAS Kabupaten Banjar untuk meminta bantuan modal untuk menambah modal usahanya. Syarat yang harus dipenuhi adalah Surat permohonan, fotokopy KTP, fotokopy kartu keluarga, Denah rumah, Dokumentasi atau foto rumah/ usaha, kemudian mengisi form surat pernyataan. Bapa Abdul Manaf berhak menerima bantuan modal usaha tersebut karena usaha beliau dikatakan jelas dan memerlukan bantuan suntikan dana. Sebelum menerima bantuan dari BAZNAS Kabupaten Banjar, Bapak Abdul Manaf berjualan kecil-kecilan di pinggir-pinggir jalan. Bantuan modal usaha yang diberikan BAZNAS Kabupaten Banjar dikelola membangkitkan kembali usaha Bapa Abdul Manaf. Dengan bantuan modal yang diberikan, Bapak Abdul Manaf akhirnya bisa kembali berjualan. Dari hasil usaha dagangan kaki lima, Bapak Abdul Manaf bisa mencukupi untuk kebutuhan hidup sehari-hari karena beliau tidak mempunyai

pekerjaan yang lain. Ada beberapa hambatan dalam menjalankan usaha tersebut yaitu kurangnya modal usaha sehingga mengakibatkan usaha Bapak Abdul Munaf sempat mau terhenti. Adapun mengenai Pelayanan dari BAZNAS Kabupaten Banjar, beliau mengatakan sangat baik, memudahkan dan sesuai dengan syariat Islam. Untuk kedepannya, Bapak Abdul Manaf memiliki rencana untuk menambahkan rombongan dan memiliki tempat yang tetap untuk usahanya. Untuk keberhasilan usaha Bapak Abdul Manaf beliau merasa sudah mampu sehingga pada akhir pelunasan angsuran Bapak Abdul Manaf melebihi angsurannya untuk di infaqkan sebanyak Rp. 175.000,- kepada BAZNAS Kabupaten Banjar.

5) Informan Ke-lima

Nama : Fitriah
Alamat : Gg. Al- Wardiyah RT. 09 RW. 03 Murung keraton,
martapura
Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Nama usaha : Jualan Pakaian

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Fitriah (Mustahik) diperoleh data bahwa Ibu memperoleh bantuan mulai dari 12 Desember 2018 sampai 12 Oktober 2019. Ibu Fitriah mendapatkan bantuan modal usaha dari program pinjaman modal usaha dari BAZNAS Kabupaten Banjar sebesar Rp. 1.500.000,- dalam 10 bulan dengan angsuran setiap bulannya Rp 150.000,- dan dinyatakan lunas sesuai kesepakatan. Sebelumnya Ibu Fitriah datang ke BAZNAS Kabupaten Banjar untuk meminta bantuan modal untuk menambah modal usahanya. Syarat yang harus dipenuhi adalah Surat permohonan, fotokopy KTP, fotokopy kartu keluarga, Denah rumah, Dokumentasi atau foto rumah/ usaha, kemudian mengisi form surat pernyataan. Ibu Fitriah berhak menerima bantuan modal usaha tersebut karena usaha beliau dikatakan jelas dan memerlukan bantuan suntikan dana. Sebelum

menerima bantuan dari BAZNAS Kabupaten Banjar, Ibu Fitriah berjualan kecil-kecilan menawarkan kerumah-rumah. Bantuan modal usaha yang diberikan BAZNAS Kabupaten Banjar dikelola untuk menambah usaha jualan pakaian yang memang merupakan usaha Ibu Fitriah. Dengan bantuan modal yang diberikan, Ibu Fitriah menambah usahanya menambahkan jenis pakaian yang belum ada dalam jualannya. Dari hasil usaha jualan pakaian, Ibu Fitriah bisa terbantu mencukupi untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Ada beberapa hambatan dalam menjalankan usaha tersebut yaitu kurangnya jenis pakaian yang diminati masyarakat. Adapun mengenai Pelayanan dari BAZNAS Kabupaten Banjar, beliau mengatakan sangat baik, memudahkan dan sesuai dengan syariat Islam. Untuk kedepannya, Ibu Fitriah memiliki rencana untuk membuka penjualan pakaian di rumah agar orang-orang yang membeli bisa nyaman saat membeli.

6) Informan Ke-enam

Nama : Rif'ah
Alamat : Gg. Al- Wardiyah RT. 09 RW. 03 Murung keraton,
martapura
Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Nama usaha : Gorengan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Rif'ah (Mustahik) diperoleh data bahwa Ibu memperoleh bantuan mulai dari 12 Desember 2018 sampai 12 Oktober 2019. Ibu Rif'ah mendapatkan bantuan modal usaha dari program pinjaman modal usaha dari BAZNAS Kabupaten Banjar sebesar Rp. 1.000.000,- dengan 10 bulan dengan angsuran setiap bulannya Rp 100.000,- dan dinyatakan lunas sesuai kesepakatan. Sebelumnya Ibu Rif'ah datang ke BAZNAS Kabupaten Banjar untuk meminta bantuan modal untuk menambah modal usahanya. Syarat yang harus dipenuhi adalah Surat permohonan, fotokopy KTP, fotokopy

kartu keluarga, Denah rumah, Dokumentasi atau foto rumah/ usaha, kemudian mengisi form surat pernyataan. Ibu Rif'ah berhak menerima bantuan modal usaha tersebut karena usaha beliau dikatakan jelas dan memerlukan bantuan suntikan dana. Sebelum menerima bantuan dari BAZNAS Kabupaten Banjar, Ibu Rif'ah berjualan kecil-kecilan di depan rumah. Bantuan modal usaha yang diberikan BAZNAS Kabupaten Banjar dikelola untuk membuat gorengan yang memang merupakan usaha Ibu Rif'ah. Peminat gorengan dari Ibu Rif'ah lumayan banyak, apalagi pada saat pagi hari. Dengan bantuan modal yang diberikan, Ibu Rif'ah menambah usahanya dengan menambah jumlah penjualan perharinya. Dari hasil usaha gorengan tersebut, Ibu Rif'ah bisa membantu mencukupi untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Ada beberapa hambatan dalam menjalankan usaha tersebut yaitu kurangnya peralatan di dapur dan langkanya gas elpiji hijau 3kg. Adapun mengenai Pelayanan dari BAZNAS Kabupaten Banjar, beliau mengatakan sangat baik, memudahkan dan sesuai dengan syariat Islam. Untuk kedepannya, Ibu Rif'ah memiliki rencana untuk menambah kursi dan lain-lain agar orang-orang yang membeli bisa nyaman saat membeli.

7) Informan Ke-tujuh

Nama : Jumani
Alamat : Jl. Sekumpul Gg. Muchtar hasim RT. 012 RW. 006
Kel. Tanjung rema darat
Agama : Islam
Jenis kelamin : Laki-laki
Nama usaha : Pengumpulan dan pendistribusian telur

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Jumani (Mustahik) diperoleh data bahwa Bapak memperoleh bantuan mulai dari 15 Maret 2019 sampai 15 Januari 2020. Bapa Jumani mendapatkan bantuan modal usaha dari program pinjaman modal usaha dari BAZNAS Kabupaten Banjar sebesar Rp. 1.200.000,- dalam 10 bulan dengan angsuran setiap

bulannya Rp 120.000,- dan dinyatakan lunas sesuai kesepakatan. Sebelumnya Bapak Jumani datang ke BAZNAS Kabupaten Banjar untuk meminta bantuan modal untuk menambah modal usahanya. Syarat yang harus dipenuhi adalah Surat permohonan, fotokopy KTP, fotokopy kartu keluarga, Denah rumah, Dokumentasi atau foto rumah/ usaha, kemudian mengisi form surat pernyataan. Bapak Jumani berhak menerima bantuan modal usaha tersebut karena usaha beliau dikatakan jelas dan memerlukan bantuan suntikan dana. Sebelum menerima bantuan dari BAZNAS Kabupaten Banjar, Bapak Jumani hanya berjualan apabila ada orang yang mengambil kerumah. Bantuan modal usaha yang diberikan BAZNAS Kabupaten Banjar dikelola untuk pengumpulan dan pendistribusian tabak telur yang memang merupakan usaha Bapak Jumani. Peminat telur dari Bapak Jumani lumayan banyak, apalagi pada saat ada yang mau hajatan. Dengan bantuan modal yang diberikan, Bapak Jumani menambah usahanya dengan memperbanyak pendistribusian dan pengumpulan dalam perharinya. Dari hasil usaha pendistribusian dan pengumpulan telur, Bapak Jumani bisa mencukupi untuk kebutuhan hidup sehari-hari karena beliau tidak mempunyai pekerjaan yang tetap. Ada beberapa hambatan dalam menjalankan usaha tersebut yaitu kurangnya tempat untuk pendistribusiannya dan kurangnya makanan untuk ternak tersebut karena terkendala oleh modal. Adapun mengenai Pelayanan dari BAZNAS Kabupaten Banjar, beliau mengatakan sangat baik, memudahkan dan sesuai dengan syariat Islam. Untuk kedepannya, Bapak Jumani memiliki rencana untuk menambah poster di depan rumah dan menambah ternak agar lebih banyak telur yang dikumpulkan dalam perharinya.

8) Informan Ke-delapan

Nama : Jaudah
Alamat : Jl. Melati tunggal irang RT. 001 RW. 002
Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan

Nama usaha : jilbab atau kerudung

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Pihak BAZNAS Kabupaten Banjar diperoleh data bahwa Ibu memperoleh bantuan mulai dari 30 April 2019 sampai 28 Februari 2020. Ibu Jaudah mendapatkan bantuan modal usaha dari program pinjaman modal usaha dari BAZNAS Kabupaten Banjar sebesar Rp. 1.500.000,- dalam 10 bulan dengan angsuran setiap bulannya Rp 150.000,- dan dinyatakan belum lunas karena modal yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar tidak terkelola dengan baik. Sebelumnya Ibu Jaudah datang meminta bantuan modal usaha pada BAZNAS Kabupaten Banjar dan dinyatakan berhak menerima bantuan modal usaha tersebut karena usaha beliau dikatakan jelas dan memerlukan bantuan suntikan dana. Sebelum menerima bantuan dari BAZNAS Kabupaten Banjar, Ibu Jaudah berjualan kecil-kecilan di pasar. Bantuan modal usaha yang diberikan BAZNAS Kabupaten Banjar dikelola untuk meneruskan usaha penjualan jilbab yang memang merupakan usaha Ibu Jaudah. Dengan bantuan modal yang diberikan, Ibu Jaudah bisa meneruskan usahanya yang sempat mau gulung tikar. Dari hasil usaha penjualan jilbab, Ibu Jaudah bisa mencukupi untuk kebutuhan hidup sehari-hari tetapi karena tidak ada kemampuan mengelola keuangan sehingga modal yang diberikan BAZNAS Kabupaten Banjar tidak bisa diangsur sesuai kesepakatan. Ada beberapa hambatan dalam menjalankan usaha tersebut yaitu kurangnya modal usaha untuk meneruskan usaha tersebut. Adapun kendala dari pihak BAZNAS Kabupaten Banjar adalah tidak bisa menerima angsuran sesuai kesepakatan awal.

9) Informan Ke- sembilan

Nama : Henita

Alamat : Desa Gudang hirang Kec. Sei Tabuk

Agama : Islam

Jenis kelamin : Perempuan

Jenis bantuan : Bantuan alat usaha berupa 1 Set Mesin Jahit Merk Singer

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Pihak BAZNAS Kabupaten Banjar diperoleh data bahwa pertengahan Oktober 2019 Ibu Hernita mendapatkan bantuan alat usaha berupa 1 set mesin jahit merk singer. Ibu Henita mendapatkan bantuan berupa alat usaha berupa 1 set mesin jahit merk singer dari BAZNAS Kabupaten Banjar dengan harga sebesar Rp. 1.575.000,-. Sebelumnya Ibu Hernita datang ke BAZNAS Kabupaten Banjar untuk meminta bantuan modal untuk menambah modal usahanya. Syarat yang harus dipenuhi adalah Surat permohonan, fotokopy KTP, fotokopy kartu keluarga, Denah rumah, Dokumentasi atau foto rumah/ usaha, kemudian mengisi form surat pernyataan dan menyerahkan kwitansi pembelian alat usaha setelahnya. Ibu Hernita berhak menerima bantuan alat usaha tersebut karena dikatakan jelas dan memerlukan bantuan suntikan dana. Sebelum menerima bantuan dari BAZNAS Kabupaten Banjar, Ibu Hernita hanya ikut kursus menjahit dan hasil dari jahitannya bagus sehingga banyak masyarakat yang meminta jasa jahit pakaian kepada Ibu Hernita. Bantuan alat usaha yang diberikan BAZNAS Kabupaten Banjar digunakan untuk membuka usaha jahit. Dengan bantuan alat yang diberikan, diharapkan Ibu Hernita bisa mencukupi untuk kebutuhan hidup sehari-harinya.

10) Informan Ke- sepuluh

Nama : Tati Rahmaawati
Alamat : Jl. P. Abdurrahman No. 13 RT. 06 RW. 03 Desa
Pasayangan Selatan, Kecamatan. Martapura
Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Nama usaha : Produksi kue basah dan roti

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Pihak BAZNAS Kabupaten Banjar diperoleh data bahwa sejak 18 Februari 2019 sampai 18 Februari 2020. Ibu Taty mendapatkan bantuan modal usaha dari program pinjaman modal usaha dari BAZNAS Kabupaten Banjar sebesar Rp. 3.000.000,- dalam 12 bulan dengan angsuran setiap bulannya Rp 250.000,- dan dinyatakan belum lunas karena modal yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar tidak terkelola dengan baik, disebabkan penghasilan Ibu Taty dalam berjualan digunakan untuk membayar hutang. Kemudian Pihak BAZNAS Kabupaten Banjar membantu membayarkan setengah dari tanggungan Ibu Taty yaitu sebesar Rp. 2.000.000,-. Sebelumnya Ibu Taty datang ke BAZNAS Kabupaten Banjar untuk meminta bantuan modal untuk menambah modal usahanya. Syarat yang harus dipenuhi adalah Surat permohonan, fotokopy KTP, fotokopy kartu keluarga, Denah rumah, Dokumentasi atau foto rumah/ usaha, kemudian mengisi form surat pernyataan. Ibu Taty berhak menerima bantuan modal usaha tersebut karena dikatakan jelas dan memerlukan bantuan suntikan dana. Sebelum menerima bantuan dari BAZNAS Kabupaten Banjar, Ibu taty jualan kecil-kecilan di pasar tetapi karena terkendalanya modal dan memiliki banyak hutang sehingga usaha tersebut tidak bisa dilanjutkan. Bantuan modal usaha yang diberikan BAZNAS Kabupaten Banjar digunakan untuk membuka kembali usaha terdahulu yang tidak berkembang. Dengan bantuan modal yang diberikan, bisa meringankan jumlah hutang Ibu Taty, dan bisa mencukupi untuk kebutuhan hidup sehari-harinya. Karena suami Ibu Taty sudah tidak mampu untuk bekerja. Ada beberapa hambatan dalam menjalankan usaha tersebut yaitu kurangnya modal usaha untuk meneruskan usaha tersebut. Adapun kendala dari pihak BAZNAS Kabupaten Banjar adalah tidak bisa menerima angsuran sesuai kesepakatan awal.

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dan dokumentasi yang telah didapatkan pada penyajian data, maka ada beberapa hal yang perlu dibahas dan dianalisa berdasarkan rumusan masalah yaitu:

1. Peran pinjaman tanpa jaminan pada Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Banjar untuk pengembangan usaha masyarakat Kabupaten Banjar

Istilah “peran” sering diucapkan banyak orang kata peran sering dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat.

Pinjaman tanpa jaminan (*Al-Qardhul hasan*) adalah pemberian pinjaman kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan atau pinjaman kebajikan. Akad pinjaman kepada nasabah tertentu dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya kepada lembaga keuangan syariah (LKS) pada waktu yang telah di sepakati oleh LKS dan nasabah. Dalam istilah keuangan syariah, *Qardh* (pinjaman) adalah suatu akad pinjam meminjam dengan ketentuan pihak yang menerima pinjaman wajib mengembalikan dana sebesar yang diterimanya.

Berdasarkan pengertian peran pinjaman yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan peran BAZNAS Kabupaten Banjar dalam menjalankan program pinjaman tanpa jaminan atau pinjaman qardhul hasan sesuai dengan Fatwa DSN MUI tentang *Qardh* (Fatwa Nomor 19/DSN-MUI/IV/2001 Tentang *Qardh*) dan berjalan sesuai syariat islam dimana nasabah hanya membayar pokok hutangnya saja tanpa adanya dana administrasi ataupun tambahan lainnya. Sehingga tidak terlalu memberatkan masyarakat dengan adanya bunga. Karena dalam BAZNAS peminjaman untuk modal usaha dengan tanpa bunga.

Penerapan program pinjaman modal usaha (pinjaman tanpa jaminan) di BAZNAS Kabupaten Banjar proses cepat, tanpa bunga sehingga menjadikan mempermudah masyarakat. Dengan program ini diharapkan mampu meningkatkan skala usaha dan kesejahteraan masyarakat. Ada beberapa mustahiq yang setelah mendapatkan bantuan modal usaha yang sekarang berzakat/berinfaq/bersedekah. Karena merasa sudah mampu dan sudah berhenti menerimana bantuan modal usaha. Artinya dari taraf kemiskinan awalnya setelah mengajukan peminjaman modal di BAZNAS Kabupaten Banjar kemudian di bantu minimal yang kekurangan modal dan hampir tidak bisa melanjutkan usaha menjadi usahanya bisa bangkit kembali dan terus menjadi mandiri.

Mengukur Peran Pinjaman Tanpa Jaminan pada program Pinjaman Modal Usaha Banjar Makmur yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar ialah dengan membandingkan antara keberhasilan program, dan kepuasan mustahiq terhadap program sebagai berikut:

- a) Keberhasilan program Banjar Makmur yaitu pinjaman tanpa jaminan yang ditujukan untuk mustahik melalui bantuan modal usaha secara produktif dapat dikatakan kurang berkembang. Hal ini diketahui setelah melakukan penelitian terhadap kesesuaian antara syarat dan kriteria penerima bantuan modal usaha yang ada di BAZNAS Kabupaten Banjar dengan kenyataan kondisi di lapangan bahwa penerima bantuan modal usaha merupakan mustahik dari golongan orang fakir dan orang miskin. BAZNAS Kabupaten Banjar memiliki program untuk membantu masyarakat ialah dalam bentuk modal usaha. Dengan adanya program Banjar Makmur ini Pinjaman tanpa jaminan untuk masyarakat untuk membangkitkan usaha masyarakat kecil yang hampir gulung tikar dan meningkatkan usaha masyarakat.

Ada beberapa mustahiq yang setelah mendapatkan bantuan modal usaha yang sekarang berzakat/berinfaq/bersedekah. Karena merasa sudah mampu dan sudah

berhenti menerimanya bantuan modal usaha. Artinya dari taraf kemiskinan awalnya setelah mengajukan peminjaman modal di BAZNAS Kabupaten Banjar kemudian di bantu minimal yang kekurangan modal dan hampir tidak bisa melanjutkan usaha menjadi usahanya bisa bangkit kembali dan usahanya terus berjalan. ada beberapa mustahik yang gagal karena faktor pindah dan menghilang sehingga tidak bisa ditemui lagi, itu yang mengakibatkan program ini kurang berkembang. Adapun kendala dari BAZNAS Kabupaten Banjar adalah kurangnya jumlah tabungan mustahiq binaan sehingga dana yang di salurkan kembali untuk di pinjamkan untuk modal usaha masyarakat menjadi terbatas. di Kabupaten Banjar masih banyak keluarga yang meminta untuk dibantu tetapi tidak semua bisa terbantu karena terkendala oleh dana.

- b) Untuk kepuasan mustahik terhadap program di tunjukan untuk mustahik yang menerima bantuan modal usaha. Berdasarkan wawancara, mustahik yang menerima bantuan modal usaha lebih merasa mudah meminjam untuk modal usaha di BAZNAS Kabupaten Banjar karena prosesnya cepat, dan tanpa bunga. Dengan kenyataan kondisi dilapangan bahwa penerima bantuan modal usaha(mustahik). Mustahik sangat merasa puas dan senang dengan adanya Program pinjaman tanpa jaminan (pinjaman modal usaha) dari BAZNAS Kabupaten Banjar. Mustahik sangat merasa dibantu dengan diberikan bantuan modal usaha yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar. Mustahik tidak memikirkan untuk bunga dalam pinjaman tersebut. Dan untuk proses peminjamannya sangat cepat karena BAZNAS Kabupaten Banjar memiliki prinsip dengan adanya program ini untuk mensejahterakan masyarakat dengan cara membantu masyarakat yang kekurangan modal usaha untuk membangkitkan usahanya kembali atau memperbesar usahanya.

Mustahik yang menerima bantuan modal usaha tersebut rutin membayar angsuran perbulannya karena mereka ada rasa segan karena BAZNAS juga menerima zakat. Disini bagi mustahiq yang menerima bantuan modal usaha membayar angsuran tersebut sesuai kesepakatan dan tanpa bunga. Apabila pinjaman tersebut sudah lunas maka mustahik boleh meminjam kembali dengan jumlah yang lebih besar. Tetapi semua itu kembali sesuai dengan kemampuan dan jenis usahanya.

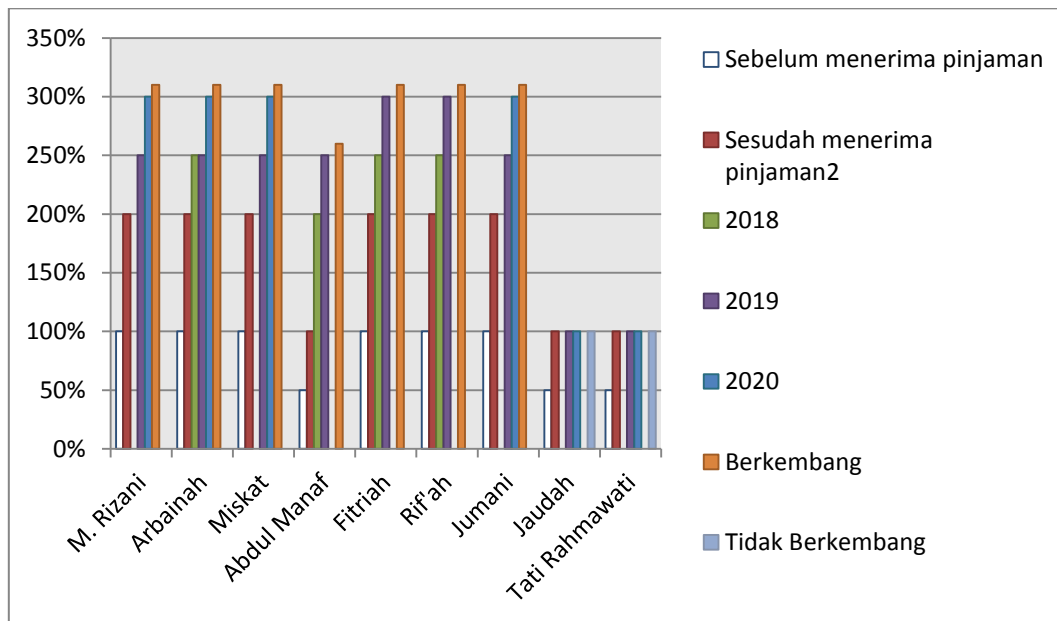
2. Perkembangan usaha masyarakat Kabupaten Banjar yang menerima pinjaman

Mengukur perkembangan usaha masyarakat penerima pinjaman modal usaha Banjar Makmur yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar ialah dengan membandingkan keberhasilan usaha Mustahiq sebelum dan sesudah menerima pinjaman sebagai berikut:

Untuk keberhasilan Usaha penerima bantuan modal usaha dapat dikatakan berkembang. Karena BAZNAS Kabupaten Banjar membantu usaha masyarakat agar usaha yang sudah berjalan tetapi tidak berkembang sebelumnya atau bisa dikatakan hampir gulung tikar, bisa bangkit kembali setelah dibantu Karena BAZNAS Kabupaten Banjar. Sehingga mustahiq tersebut masih memiliki usaha dan memiliki penghasilan.

BAZNAS Kabupaten Banjar sudah tepat dalam memberikan bantuan modal usaha kepada Mustahik yang berhak menerima bantuan modal usaha tersebut. Namun, ada beberapa mustahik yang gagal karena faktor pindah dan menghilang sehingga tidak bisa ditemui lagi. Tetapi untuk usahanya terbilang lebih banyak usaha yang berkembang dari pada usaha yang gagal. Hal ini diketahui setelah melakukan penelitian terhadap masyarakat yang penerima bantuan modal usaha tersebut.

Tabel 1.2
Grafik Perkembangan Penerima Bantuan Pinjaman di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar



Sumber : Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar (Data dikirim pada tanggal 18 November 2020)

Keterangan:

- 1) Dikatakan berkembang karena mereka dikatakan mampu untuk melunasi angsuran.
- 2) Dikatakan berkembang karena mereka dikatakan mampu dan sudah berhenti menerima pinjaman di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar.
- 3) Dikatakan berkembang karena mereka dikatakan mampu dan memberikan sebagian dari penghasilan untuk di infaqkan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar.